

SOSIALISASI PERAN WIRAUUSAHA MELALUI EDUKASI KEWIRAUUSAHAAN PADA IBU-IBU ANGGOTA PEMBINAAN KESEJAHTERAAN KELUARGA (PKK) DALAM MENINGKATKAN PEREKONOMIAN KELUARGA DI DESA LAPEO KEC. CAMPALAGIAN

Nursyam Anwar*¹, Sumarsih²

^{1,2} Universitas Sulawesi Barat, Majene

*Email: nursyam_anwar73@yahoo.com

Abstract: : Community Service is one of the activities carried out by academics to provide knowledge to the community which can be implemented both socially and economically. The Lapeo Village PKK group has some potential to produce local products that can have sales value. Through this community service training, the aim is to provide entrepreneurial outreach to PKK administrators and members in order to provide knowledge that can be applied to businesses run by PKK women in Lapeo Village. The Lapeo Village PKK group faces several problems, especially regarding knowledge of starting a business properly and correctly. The first problem faced is a lack of knowledge about entrepreneurship itself. The second problem is the lack of knowledge about the stages and processes of entrepreneurship which must be understood by every mother who is interested in doing business. The third problem is a lack of knowledge about the factors of success and failure in entrepreneurship that must be anticipated and understood by every entrepreneur and mother who is interested in doing business. The solutions offered in community service activities are 1) Increased understanding of entrepreneurship, especially for women who are administrators and PKK members of Lapeo Village, to maximize and increase the spirit of entrepreneurship in Lapeo Village. The proposed activity plan is 1) Preparation stage, 2) Socialization of the Role of Entrepreneurs through Entrepreneurship Education for Mothers, Members of Family Welfare Development (Pkk) in Improving the Family Economy in Lapeo Village, District. Campalagia

Keyword: Entrepreneurship; Women Administrators; PKK Members

Abstrak: Pengabdian Masyarakat merupakan salah satu kegiatan yang dilakukan akademisi guna memberikan pengetahuan kepada masyarakat yang dapat diimplementasikan baik pada sosial maupun ekonomi. Kelompok PKK Desa Lapeo memiliki beberapa potensi untuk menghasilkan produk lokal yang dapat memiliki nilai jual. Melalui sosialisasi pengabdian masyarakat yang bertujuan memberikan sosialisasi wirausaha pada pengurus dan anggota ibu-ibu PKK guna memberikan pengetahuan yang dapat di terapkan pada bisnis yang dijalankan oleh ibu-ibu PKK Desa Lapeo. Kelompok PKK Desa Lapeo menghadapi beberapa permasalahan khususnya pada pengetahuan memulai usaha yang baik dan benar, permasalahan pertama yang dihadapi adalah kurangnya pengetahuan mengenai kewirausahaan itu sendiri. Permasalahan kedua yaitu kurangnya pengetahuan tentang Tahapan-tahapan dan proses kewirausahaan yang mesti dipahami oleh setiap ibu-ibu yang tertarik untuk berbisnis. Permasalahan ketiga yaitu kurangnya pengetahuan tentang adanya factorfaktor keberhasilan maupun kegagalan Kewirausahaan yang harus diantisipasi dan di pahami oleh setiap wirausahawan dan ibu-ibu yang tertarik untuk berbisnis. Solusi yang ditawarkan pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah 1) Peningkatan pemahaman kewirausahaan khususnya Ibu-ibu Pengurus dan Anggota PKK Desa Lapeo untuk memaksimalkan sekaligus meningkatkan semangat berwirausaha di Desa Lapeo. Rencana Kegiatan diusulkan yaitu 1) persiapan, 2) sosialisasi peran wirausaha melalui edukasi

kewirausahaan pada ibu-ibu anggota pembinaan kesejahteraan keluarga (Pkk) dalam meningkatkan perekonomian keluarga Di Desa Lapeo Kec. Campalagian

Kata Kunci: Kewirausahaan; Ibu-ibu Pengurus; Anggota PKK

PENDAHULUAN

Kewirausahaan adalah mengidentifikasi, mengembangkan, dan membawa visi tersebut bisa berupa ide inovatif, peluang, cara yang lebih baik dalam menjalankan sesuatu. Hasil akhir dari proses tersebut adalah penciptaan usaha baru yang dibentuk pada kondisi resiko atau ketidakpastian. Wirausaha adalah pejuang atau pahlawan yang berbuat sesuatu. Sedangkan secara epistimologi, kewirausahaan adalah nilai yang diperlukan untuk memulai suatu usaha atau proses dalam mengerjakan suatu yang baru dan sesuatu yang berbeda (Faraz, 2013). Jiwa kewirausahaan pada setiap orang yang memiliki perilaku inovatif dan kreatif dan pada setiap orang yang menyukai perubahan, pembauran, kemajuan dan tantangan, misalnya birokrat, mahasiswa, dosen, dan masyarakat lainnya. Adapun hakekat kewirausahaan, menurut beberapa ahli sebagai berikut: Kewirausahaan adalah suatu proses dalam mengerjakan sesuatu yang baru (creative), dan sesuatu yang berbeda (innovative) yang bermanfaat memberi nilai lebih (Suryana, 2006).

Kewirausahaan merupakan suatu proses penerapan kreativitas dan inovasi dalam memecahkan persoalan dan menemukan peluang untuk memperbaiki kehidupan usaha (Zimmerer, 2008). Kewirausahaan adalah usaha menciptakan nilai tambah dengan jalan mengkombinasikan sumber-sumber melalui cara-cara baru dan berbeda untuk memenangkan persaingan. Nilai tambah tersebut dapat diciptakan dengan cara mengembangkan teknologi baru, menemukan pengetahuan baru, menemukan cara baru untuk menghasilkan barang dan jasa yang lebih efisien, memperbaiki produk dan jasa yang sudah ada, dan menemukan cara baru untuk memberikan kepuasan kepada konsumen (Suryana, 2006).

Menurut KBBI, wirausahawan merupakan orang yang pandai atau berbakat mengenali produk baru, menyusun cara baru dalam memproduksi, menyusun operasi untuk mengadakan produk baru, mengatur permodalan operasinya, serta memasarkannya. Seorang wirausaha harus mampu menciptakan sesuatu yang berbeda

dan mampu menangkap peluang yang ada.

Pembinaan Kesejahteraan Keluarga atau yg biasa disingkat PKK merupakan organisasi kemasyarakatan yang memberdayakan wanita untuk turut berpartisipasi dalam pembangunan di Indonesia. PKK adalah forum bersama, tempat bertukar pendapat dan pengalaman bagi anggotanya, serta diperuntukkan untuk semua Ibu-ibu yang berdomisili di Desa Lapeo dan tidak memandang status sosial. PKK Desa Lapeo merupakan salah satu organisasi aktif di Desa Lapeo Kec. Campalagian. Pengurus dan Anggota PKK tersebut juga merupakan Pengurus dan anggota Majelis Taklim di Desa lapeo.

Saat ini jumlah keseluruhan Ibu-ibu pengurus dan anggota PKK tersebut terdiri dari 20 orang. Dengan jumlah anggota tersebut, sebagian pengurus dan anggota PKK menjadikan organisasi ini sebagai wadah untuk mempromosikan berbagai macam jenis usaha misalnya dagangan kue, telur dari ternak ayam petelur, ayam potong, pakaian dan lain-lain yang dapat menambah pendapatan, ditengah-tengah situasi bisnis yang semakin cepat berkembang. Pelaksanaan kegiatan atau pembinaan PKK juga dirangkaikan dengan Pengajian rutin di Desa tersebut. Sebagai salah satu organisasi yang berada pada era informasi organisasi maka organisasi dianggap sebagai institusi pengetahuan (Leonard, 1999; Nonaka & Takeuchi, 1995; Nonaka, Toyama & Nagata, 2000). Dengan anggapan ini organisasi seolah-olah menjadi sumber dan gudang pengetahuan dan mampu menciptakan, memproses dan mendistribusikan pengetahuan. Anggapan tersebut yang kemudian menjadi salah satu motivasi untuk melakukan Pengabdian Masyarakat berupa Edukasi Kewirausahaan di organisasi PKK tersebut.

Salah satu fungsi PKK adalah merupakan Jaringan komunikasi dan ukhuwah, serta silaturahmi antar sesama Ibu-ibu Pengurus maupun anggotanya dalam membangun masyarakat dan tatanan kehidupan yang berperan dalam Peningkatan ekonomi rumah tangga. Berdasarkan fungsi dan peran serta realita tersebut diatas maka tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah meningkatkan pengetahuan dan pemahaman kepada peserta cara berwirausaha melalui edukasi kewirausahaan agar pengurus maupun anggota PKK ini dapat memiliki ilmu tentang bagaimana memotivasi diri bagi yang ingin memulai usaha dan menambah wawasan kewirausahaan bagi yang telah

memiliki usaha. Perlu di garis bawahi bahwa edukasi kewirausahaan untuk pengurus dan anggota PKK di Desa Lapeo belum pernah dilakukan sebelumnya. Oleh Karena itu perlu kiranya ada perhatian baik dari kalangan pemerintah (instansi terkait) maupun akademisi untuk memberikan edukasi tersebut.

Ibu-ibu rumah tangga yang menjadi pengurus maupun anggota PKK Desa Lapeo ada yang telah memiliki usaha dan telah menjalankan usahanya, ada yang membawa dan mencoba menawarkan produknya pada saat pertemuan silaturahmi yang sekaligus dirangkakikan dengan arisan rutin Ibu-ibu PKK yang di adakan satu kali dalam sebulan, tetapi sebagian besar masih ada yang tidak memiliki kegiatan yang produktif. Mereka menghabiskan sebagian besar waktunya di rumah. Mereka belum mempunyai aktivitas yang dapat membantu menunjang perekonomian keluarga mereka. Padahal Mereka mungkin sangat berkeinginan untuk memulai dan memiliki usaha tetapi tidak mengetahui akan memulai dari mana karena sama sekali tidak memiliki ilmu kewirausahaan sebagai salah satu ilmu yang dapat memotivasi mereka untuk mencoba memulai usaha, selain itu ibu-ibu PKK tersebut masih sangat berpeluang dan berkesempatan untuk mengelola potensi hasil bumi di sekitar pemukiman warga, antara lain berupa pisang, ikan dari hasil tangkapan suami mereka yang bekerja sebagai nelayan. Apabila pisang dan buah- buahan lain dan ikan tersebut diolah dengan tambahan kreasi dapat menciptakan produk baru yg memiliki nilai tambah serta dapat menambah penghasilan keluarga.

Permasalahan yang dihadapi mitra adalah masih rendahnya pengetahuan Ibu-ibu rumah tangga yang menjadi pengurus dan anggota PKK Desa Lapeo tentang kewirausahaan. Berdasarkan kondisi tersebut, penulis ingin melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat dengan judul “Sosialisasi Peran Wirausaha Melalui Edukasi Kewirausahaan pada Ibu-Ibu Anggota Pembinaan Kesejahteraan Keluarga (Pkk) Dalam Meningkatkan Perekonomian Keluarga di Desa Lapeo Kec.Campalagian”.

METODE KEGIATAN

Metode Kegiatan pengabdian masyarakat ini berupa: Pemberian edukasi atau sosialisasu kewirausahaan kepada ibu ibu pengurus dan anggota PKK di Desa Lapeo untuk memotivasi diri bagi sebagian besar ibu-ibu pengurus dan anggota PKK Desa

Lapeo yang belum memiliki usaha tetapi berkeinginan memulai usaha dan menambah wawasan kewirausahaan bagi ibu ibu pengurus dan anggota PKK Desa Lapeo yang telah memiliki usaha. Urutan serta uraian Pelaksanaannya dapat dilihat pada jadwal kegiatan Jadwal kegiatan pengabdian Masyarakat disusun dalam bentuk bar chart seperti dibawah ini:

Tabel. 1. Jadwal Kegiatan

No.	Nama Kegiatan	Bulan												
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
	Menyusun proposal, membuat kesepakatan melaksanakan Pengabdian Masyarakat													
	Pelaksanaan kegiatan pengabdian meliputi tahapan persiapan, pelaksanaan, pelaporan.													
	Pelaksanaan Kegiatan Edukasi Kewirausahaan													
	Pelaporan													

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berkaitan dengan permasalahan yang dialami oleh kelompok PKK, tim pelaksana pengabdian kepada masyarakat memberikan beberapa solusi. Solusi yang diberikan berupa sosialisasi yang lengkap, dilakukan dengan strategi kronologis atau bertahap. Sosialisasi dilakukan dengan pemberian materi yang dilanjutkan tanya jawab. Selain itu, sosialisasi dilakukan secara gratis atau tidak dipungut biaya. Hal ini dilakukan dengan tujuan agar peserta lebih tertarik dan antusias dalam mengikuti sosialisasi yang diadakan. Sosialisasi diberikan oleh para pengabdian yang berkompeten dengan bidang yang berkaitan dengan persoalan Ibuibu RT pengurus dan Anggota PKK. Solusi yang diberikan diharapkan memberikan hasil berikut:

1. Meningkatkan pengetahuan kewirausahaan bagi kelompok PKK di Desa Lapeo Kecamatan Campalagian Kabupaten Polewali Mandar agar memiliki motivasi dalam memulai usaha rumahan sekaligus mengembangkan usaha yang sudah dirintis.
2. Menanamkan minat dan kesadaran pantang menyerah Ibu-ibu RT-PKK dalam memulai suatu usaha sebagai tambahan penghasilan RT.
3. Memberikan pengetahuan kepada kelompok Ibu-ibu PKK tentang Pemanfaatan Peluang Usaha di sekitar wilayah tempat tinggal khususnya yang bersentuhan dengan sektor pariwisata di Desa Lapeo.
4. Meningkatkan pemahaman pada kelompok Ibu-ibu PKK di Desa Lapeo Kecamatan Campalagian Kabupaten Polewali Mandar tentang Pengembangan Usaha.

Hasil pengabdian yang telah di capai adalah terlaksananya beberapa kegiatan pengabdian seperti tahapan yang direncanakan adalah tim pengabdian melakukan observasi masalah yang di alami oleh kelompok Ibu-ibu PKK. Pada tanggal 15 November 2023 dilakukan kegiatan sosialisai kepada kelompok Ibu-ibu Pengurus dan Anggota PKK yang berjumlah 20 orang. Kemudian dari hasil evaluasi yang dilakukan seluruh anggota kelompok PKK menganggap kegiatan pengabdian melalui sosialisai kewirausahaan ini sangat bermanfaat sebesar 65% dan sebesar 35% menganggap pelatihan yang diberikan bermanfaat, seperti yang ditampilkan pada grafik berikut ini:



Gambar 1. Hasil Evaluasi Pelaksanaan Pengabdian

SIMPULAN DAN SARAN

Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan metode sosialisai dari berbagai nara sumber baik pemerintah maupun akademisi dirasakan penting dan sangat

bermanfaat bagi masyarakat khususnya sosialisasi atau edukasi tentang kewirausahaan yang dapat memberikan ilmu tentang pemanfaatan berbagai keahlian dan keterampilan di dalam mengembangkan potensi diri masyarakat terutama bagi Ibu-ibu Rumah Tangga dalam memanfaatkan sumber daya alam dengan memperhatikan peluang usaha khususnya di sektor pariwisata daerah yang begitu luas dan membutuhkan sentuhan tangan Ibu-ibu rumah tangga yang inovatif dan kreatif.

Melalui pengabdian dengan pemberian sosialisasi diharapkan Ibu-ibu Rumah tangga dapat termotivasi serta menumbuhkan kembangkan potensi wilayah di desa Lapeo Kec. Campalagian propinsi Sulawesi Barat sehingga tercipta UMKM guna membantu mengatasi kebutuhan rumah tangga dan menambah penghasilan daerah. Kedepan diharapkan pelaksanaan pengabdian yang serupa dapat menjangkau seluruh lapisan masyarakat khususnya di semua desa yang ada di Propinsi Sulawesi Barat.

DAFTAR PUSTAKA

- Leonard, D, (1999). *Wellsprings of knowledge – Building and sustaining the sources of Innovation*, Boston, MA: Harvard Business School Press.
- Nonaka, I. & Takeuchi, H. (1995). *The knowledge-creating company* , New York: Oxford University Press
- Nonaka, I. Toyama, R. & Nagata, A. (2000). *A Firm As a Knowledge Creating Entity: A New Perspective on the Theory of the Firm*, *Industrial and Corporate Change*, 9, 1 , pp. 1-20
- Alma, Buchari. 2007. *Kewirausahaan*. Bandung: Alfabeta.
- Ariani, M. dan Rachman, H.P.S. 2002. *Analisis Tingkat Ketahanan Pangan Rumah Tangga*.
- Faraz, Jaidi N. 2013. *Makalah Kewirausahaan*. Yogyakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)
- Suryana. 2006. *Kewirausahaan Pedoman Praktis: Kiat dan Proses Menuju Sukses*. Ed. Ketiga. Salemba. Jakarta.
- Zimmerer, Thomas W. dan Scarborough, Norman M. 2008. *Kewirausahaan dan Manajemen Usaha Kecil*. Jakarta : Salemba Empat